

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 di Indonesia ini telah merubah bentuk pembelajaran dari pendidikan di kelas menjadi pembelajaran online dirumah. Indonesia saat ini menghadapi tantangan dalam pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 berdampak pada sektor pendidikan serta bidang ekonomi dan sosial. Dunia pendidikan kini mau tidak ada pilihan selain beradaptasi pada era ini. Pada awalnya kegiatan pendidikan tatap muka berkembang menjadi pembelajaran online. Program-program ini dikenal sebagai pembelajaran online atau sistem *e-learning* atau pembelajaran online. Menurut (Moore, 2011) pendidikan *online* merupakan pembelajaran dengan menggunakan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis interaksi belajar.

Indonesia masih terus berupaya meningkatkan inovasi di bidang pendidikan khususnya pada pengajaran dan pembelajaran, karena sistem pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari keberhasilan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran online yang diberlakukan oleh pemerintah mengharuskan semua kegiatan pendidikan dan pembelajaran dilakukan di rumah. Penerapan pembelajaran online hadir sebagai upaya untuk terus mencapai tujuan pendidikan Indonesia di masa pandemi Covid-19 dan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Pandemi Covid-19 mengharuskan sistem pembelajaran sekolah beralih secara signifikan dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran online. Pembelajaran ini dilaksanakan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam pendidikan tatap muka biasanya masih terdapat hambatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tentu ada kendala bagi guru, siswa dan sekolah. Menerapkan pembelajaran online, di mana sekolah dan guru belum tentu sepenuhnya memaksimalkan pembelajaran online tanpa menjelaskan materi kepada siswa, akan berdampak pada siswa. Selain itu, banyak siswa yang tidak mencapai hasil belajar yang maksimal. Pada mata pelajaran dan tugas instruktur selama pandemi Covid-19. Selain kendala tersebut, ada manfaat mengenalkan pembelajaran online di masa pandemi Covid -

19 ini. Dalam situasi pembelajaran seperti ini, guru perlu proaktif dalam memahami bagaimana berkomunikasi dengan siswa menggunakan berbagai macam bahasa dan alat. Guru harus memanfaatkan alat pengajaran dan metode pengajaran online. Hal ini untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi, dalam waktu yang tidak ditentukan penggunaan pembelajaran online dihentikan.

Keadaan pandemi Covid-19 saat ini memungkinkan pembelajaran online bagi siswa. Kurikulum yang termasuk dalam kurikulum pemerintah dan ditetapkan oleh kurikulum pemerintah adalah kurikulum nasional yang kunci keberhasilan implementasinya adalah kerjasama guru, siswa dan orang tua. Dalam rangka mendukung pembelajaran dalam situasi infeksi virus corona baru (Covid-19), lembaga pendidikan sedang menyiapkan materi pendidikan melalui aplikasi yang akan digunakan untuk pembelajaran online semester baru. Selanjutnya, implementasi pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran baru 2020/2021 yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama (SKB), antara lain menjelaskan: (1) Dapat melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan mengubah zona hijau (sekitar 6%) tidak lupa mementingkan esehatan dan keselamatan siswa, (2) zona lain (94%), pembelajaran jarak jauh dengan online dan offline, (3) pembatasan dan kebiasaan baru menghadirkan tantangan tantangan dalam hal efisiensi dan efektivitas.

Dengan sistem pembelajaran jarak jauh, siswa tidak perlu datang ke sekolah atau kampus untuk belajar. Pendidik pada akhirnya menggunakan banyak media untuk pembelajaran dan pengajaran jarak jauh. Karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, peluang pendidikan jarak jauh tidak bisa dikesampingkan. Peluang belajar meliputi aplikasi *Google Meet*, *aplikasi Zoom*, *Google Classroom*, *YouTube*, *TV*, dan media sosial *WhatsApp*. Disinilah semua peluang tersebut tercipta sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju. Pembelajaran kontekstual yang aktif akan berhasil dengan baik bila didukung oleh media, metode, alat, dan bahan yang sesuai. Di era kemajuan teknologi ini, berbagai bentuk media digital, alat dan sumber daya berkembang pesat. Bahkan bentuk pendidikannya dilakukan dalam bentuk virtual. Dengan pembelajaran virtual atau pembelajaran online, pembelajaran tidak

terkendala oleh ruang dan waktu. Komunikasi antara guru dan siswa terjadi kapan saja, di mana saja. Pembelajaran online jelas memberikan manfaat yang sangat penting bagi guru dan siswa karena memungkinkan mereka untuk membangun pengetahuan mereka secara lebih aktif.

Dalam konteks kegiatan pembelajaran perlu dipertimbangkan efektivitas artinya sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai harapan. Selain itu pembelajaran yang efektif harus dapat memberikan pengalaman belajar siswa yang kaya, mencakup: 1) Pengalaman mental; 2) Pengalaman fisik; 3) Pengalaman sosial. Efektivitas kurikulum dievaluasi tidak hanya dalam hal prestasi akademik, tetapi juga dalam hal khusus dan pengaplikasiannya. Pengelolaan pembelajaran yang efektif diantaranya mencakup pengelolaan tempat belajar, pengelolaan siswa, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan isi/materi pembelajaran serta pengelolaan sumber belajar.

Dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika konsentrasi yang tinggi diperlukan oleh siswa. Konsentrasi dapat dilihat jika respon siswa terhadap pembelajaran. Kenyataan yang ada justru respon siswa terhadap pembelajaran dalam jaringan tidak seperti yang diharapkan. Dalam praktiknya, pembelajaran dalam jaringan tidak seefektif pembelajaran tatap muka karena siswa tidak dapat berinteraksi secara optimal dalam proses pembelajaran, baik itu interaksi guru-siswa maupun interaksi siswa-siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, meskipun sebagian siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran dalam jaringan, namun sebagian siswa kurang merespon pembelajaran dengan baik karena pembelajaran dalam jaringan dianggap asing bagi siswa, sehingga menimbulkan kontroversi dalam kegiatan pembelajaran.

Perubahan proses pembelajaran ini tentu berdampak pada banyak hal, mulai dari berkurangnya intensitas interaksi antar siswa, sampai pada tingkat kejenuhan dalam pembelajaran model dalam jaringan dan pembelajaran tatap muka dalam setting *new normal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diberikan oleh guru tidak 100% lancar atau efektif, hal ini disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan

teknologi menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar online (Brilianur, 2020). Kemudian pada hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pembelajaran dalam jaringan mencapai rata – rata 66,97 %, hal ini berdasarkan pada kenyamanan pembelajaran pada masa pandemi, kemampuan literasi digital guru, tingkat adaptasi siswa terhadap pembelajaran, kecakapan perangkat, koneksi internet, tingkat kenyamanan aplikasi, dan komitmen dalam jaringan pasca pandemi (Hamdani, 2020).

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “*Efektivitas Pembelajaran Matematika Dalam Jaringan di SMP Pada Masa Pandemi Covid – 19*”.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Untuk mencegah penyebaran Covid – 19 , pemerintah menerapkan social distancing dan pembatasan interaksi manusia. Kebijakan ini untuk sementara menanggukhan pengajaran dan pembelajaran penuh waktu. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran online melalui aplikasi pembelajaran online. Dengan kebijakan ini, pembelajaran online yang sebelumnya belum dilaksanakan secara optimal menjadi satu-satunya bentuk pilihan pendidikan. Oleh karena itu, dalam tesis ini diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dalam jaringan selama pandemi Covid-19?
2. Bagaimana tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran matematika dalam jaringan selama pandemi Covid-19?
3. Apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dalam jaringan selama pandemi Covid-19?
4. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika dalam jaringan selama pandemi Covid-19?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika dalam jaringan selama masa pandemi.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran dalam jaringan dalam pembelajaran matematika selama pandemi
3. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan pada pembelajaran matematika selama pandemi
4. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika secara dalam jaringan selama pandemi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan bermanfaat dan wawasan pengetahuan dalam upaya kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya untuk melengkapi khasanah studi tentang efektivitas pembelajaran online dalam pembelajaran matematika disekolah menengah.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya untuk penelitian lebih lanjut tentang efektivitas pembelajaran online. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan insentif kepada guru, siswa dan siswa di sekolah tersebut.

### **1.5 Definisi Operasional**

#### 1. Efektivitas dalam Belajar

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, atau semakin besar presentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya (Moore, 2015).

#### 2. Pembelajaran Dalam jaringan

Pembelajaran dalam jaringan menurut Permendikbud No. 109 Tahun 2013 adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

### 3. Pembelajaran Matematika

Kajian matematika adalah studi tentang konsep dan struktur matematika yang terkandung dalam materi yang dipelajari, dan pencarian hubungan antara konsep dan struktur matematika di dalamnya.